

## ABSTRAKSI

Peranan pasar modal yang semakin penting dalam perekonomian nasional secara langsung berdampak pada meningkatnya usaha perlindungan kepentingan investor. Untuk itu, mayoritas pasar modal memberlakukan ketentuan pelaporan dan pengungkapan bagi perusahaan domestik dan asing yang mencari akses pada pasar tersebut. Pasar modal ingin memastikan bahwa investor memiliki informasi yang cukup untuk mengevaluasi kinerja dan prospek sebuah perusahaan. Sebagai sarana akuntabilitas perusahaan kepada publik, pengungkapan ( *disclosure* ) laporan keuangan menjadi faktor yang sangat penting. Oleh karena itu, penelitian mengenai kelengkapan pengungkapan ( *disclosure* ) dalam laporan tahunan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya merupakan hal yang penting untuk dilakukan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh positif antara likuiditas, *leverage*, profitabilitas, porsi saham publik, serta lama perusahaan *go public* terhadap kelengkapan pengungkapan ( *disclosure* ) laporan keuangan. Dalam penelitian ini digunakan 167 sampel yang terdiri dari perusahaan yang bergerak dalam sektor industri manufaktur yang terdaftar dan memperdagangkan sahamnya (*listing*) pada Bursa Efek Jakarta dan menerbitkan laporan keuangan tahunan lengkap yang berakhir per 31 Desember 2004 atau 31 Desember 2005 serta memiliki laba positif pada periode akuntansi 2004-2005.

Dalam menentukan kelengkapan pengungkapan laporan keuangan, penelitian ini menggunakan metode *scoring* yaitu dengan cara memberi nilai satu (1) untuk setiap *item* pengungkapan wajib atau pengungkapan sukarela yang ditemukan dan memberi nilai nol (0) untuk *item* yang tidak ditemukan ( Subiyantoro, 1996 ). Sedangkan dalam melakukan analisis data, penulis menggunakan metode regresi linier berganda yang dilakukan secara serentak dengan bantuan program *SPSS 13.0 for Windows*. Sebelum melakukan analisis regresi, dilakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Hasil uji asumsi tersebut menunjukkan bahwa populasi data tidak berdistribusi normal sehingga penulis melakukan transformasi data ke dalam bentuk *natural log* untuk menormalkan distribusi data.

Setelah dilakukan transformasi, masih terdapat variabel independen yang berdistribusi tidak normal yaitu variabel profitabilitas dan lama perusahaan *go public*, oleh karena itu untuk selanjutnya analisis regresi dan pengujian hipotesis dilakukan secara terpisah. Pengujian pertama dilakukan serentak untuk seluruh variabel independen ( termasuk variabel profitabilitas dan lama perusahaan *go public* ) dengan mengabaikan normalitas. Sedangkan pengujian yang kedua dilakukan serentak untuk

normalitas. Sedangkan pengujian yang kedua dilakukan serentak untuk variabel independen yang benar-benar berdistribusi normal ( tanpa mengikut-sertakan variabel profitabilitas dan lama perusahaan *go public* ).

Hasil analisis regresi dan pengujian hipotesis terhadap pengujian pertama menunjukkan hanya variabel lama perusahaan *go public* yang berpengaruh secara signifikan positif terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan, sedangkan faktor-faktor yang lain yaitu likuiditas, *leverage*, profitabilitas, dan porsi saham publik tidak berpengaruh terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan. Sedangkan hasil pengujian kedua menunjukkan bahwa seluruh variabel independen yang berdistribusi normal, yaitu likuiditas, *leverage*, dan porsi saham publik tidak berpengaruh terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan.

